

BIMBINGAN PENGELOLAAN GUDANG LOGISTIK DI PENGUNGSIAN DAMPAK GEMPA BUMI DI KABUPATEN CIANJUR JAWA BARAT

A.D. Murtado¹⁾, Ade vera Yani¹⁾

¹⁾Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : A.D Murtado
E-mail : murtado.asyari@yahoo.com

Diterima 04 Januari 2023, Direvisi 21 Maret 2023, Disetujui 21 Maret 2023

ABSTRAK

Gempa di Cianjur dengan kekuatan 5,6 magnetudo, terjadi pada tanggal 21 November 2022 yang dipicu oleh pergeseran sesar baru Patahan Cugenang. Akibatnya mereka harus mengungsi di tenda tenda penampungan dengan menggantungkan para donator untuk memenuhi kebutuhan kehidunya.. Bantuan mengalir dari berbagai pihak, pemerintah maupun swasta. Kebutuhan pangan menjadi prioritas para donator. Beras, minyak goreng, mie instan, telur, biscuit, air minum dll datang tiap hari yang ditampung dalam tenda darurat. Penumpukan barang yang tidak teratur mulai terjadi yang berdampak pada kerusakan dan sulit dalam pencatatan dan pengawasan barang di dalam gudang.. Diperlukan penataan dan pengelolaan gudang yang baik untuk meminimalisir kerusakan dan memudahkan pengontrolan dan pendistribusiannya. Untuk itu dibutuhkan bimbingan untuk para relawan pengelola logistic. Bimbingan dilakukan dengan memberikan pengarahan dan diskusi serta melakukan bimbingan langsung saat penurunan barang dari angkutan dan saat penyusunan di dalam gudang. Dihasilkan gudang menjadi tertata rapi, seluruh barang tercatat menurut jenis dan jumlahnya, kerusakan barang akibat penumpukan berkurang, barang kadaluwarsa tidak lagi ditemukan, pendistribusian lebih mudah, pencatatan dan pengawasanpun lebih mudah dilakukan

Kata kunci: pengelolaan; logistic; gempa

ABSTRACT

An earthquake in Cianjur with a magnitude of 5.6 magnetudo, occurred on November 21, 2022 which was triggered by a new shift in the Cugenang Fault. As a result, they had to take refuge in shelter tents by depending on donors to meet their needs. Assistance flowed from various parties, government and private. Food needs are a priority for donors. Rice, cooking oil, instant noodles, eggs, biscuits, drinking water etc. came every day which were accommodated in the emergency tents. Irregular stockpiling of goods began to occur which resulted in damage and uncontrolled warehouse. Good warehouse arrangement and management is needed to minimize damage and facilitate control and distribution. For this reason, guidance is needed for volunteer logistics managers. Guidance is carried out by providing directions and discussions as well as conducting direct guidance when unloading goods from transport and when preparing them in the warehouse. The resulting warehouse is neatly organized, all goods are recorded by type and quantity, damage to goods due to accumulation is reduced, expired goods are no longer found, distribution is easier, recording and monitoring are easier to do

Keywords: management; logistics; earthquake

PENDAHULUAN

Gempa di Cianjur dengan kekuatan 5,6 magnetudo, terjadi pada tanggal 21 November 2022 yang dipicu oleh pergeseran sesar baru Patahan Cugenang. Akibat dari gempa ini 12 kecamatan yang terkena dampaknya yaitu Kecamatan Cianjur, Kecamatan Karang Tengah, Kecamatan Warung Kondang, Kecamatan Cugenang, Kecamatan Ciluku, Kecamatan Cibeber, Kecamatan Sukaresmi, Kecamatan Bojong Picung, Kecamatan Cikalong Kulon, Kecamatan Sukaluyu, Kecamatan Pacet, serta Kecamatan Gekbrong

((Badan Geologi, 2022) Gempa ini memporak porandakan 12 kecamatan di cianjur, rumah rumah hancur serta korban jiwa baik luka maupun meninggal. Kehidupan yang serba tidak teratur timbul karena multi kekurangan, kurang pangan, kurang tidur, kurang pakain, kurang air dan lainnya (Hatif Thirafi, 2022) Salah satu kampung yang besar dampak kerusakannya adalah kampung cariu, yang terletak di desa Mangun Kerta, kecamatan Cugenang. Disebuah lapangan sepak bola para korban di tampung di dalam tenda tenda berukuran 6m x 16m, Ada sejumlah 12 tenda

penampungnya disamping tenda tenda mushola, tenda dapur umum, tenda relawan, tenda pendidikan darurat, kegiatan trauma healing, toilet darurat dan tenda tenda lainnya. Dengan kesiapan siaga masyarakat setempat yang digerakkan oleh tokoh masyarakat dan pemuda karang taruna Al-mancar bekerja sama dengan Tagana Jawa Timur, terus bersinergi menjadi relawan penanggulangan pasca gempa. Donasi terus berdatangan baik dari swasta maupun pemerintah khususnya bantuan kementerian sosial RI. Dapur umum yang diselenggarakan oleh Tagana Jawa Timur menjadi garda utama dalam memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Seiring mengalirnya kepedulian masyarakat khususnya ormas ormas dan pribadi termasuk perusahaan swasta dengan mengirimkan bantuan logistik, makanan, obat-obatan, pakaian, kebutuhan wanita, bayi, lansia, selimut dll. Masalah baru dalam hal penanganan logistik timbul setelah terjadi penumpukan di dalam gudang karena penyimpanan yang dilakukan secara sembarang. Beberapa temuan masalah di dalam gudang: 1). Barang bertumpuk dengan tidak teratur, 2). Tidak diketahui jumlah barang tiap jenisnya, 3). Banyak ditemukan barang yang rusak, 4). Ditemukan barang yang kadaluwarsa, 5). Sulit dalam pendistribusian dan 6). Sulit dalam melakukan pencatatan dan pengawasan. Penumpukan barang secara tidak teratur bukan saja dapat menimbulkan kerusakan tetapi juga dapat mempersulit dalam pencarian barang. (Yasin & Sari, 2020). Beras, minyak goreng, mie instan, biskuit, obat-obatan dan makanan lainnya. Penumpukan berakibat kerusakan karena bantingan, tikus, cuaca, kotor dll. Penataan Gudang dalam satu tenda darurat dan kondisi yang tidak normal tentu bukan hal mudah untuk dilakukan (Adiwijaya, 2010) Keterbatasan pengetahuan dan fasilitas adalah menjadi pokok masalah utamanya (Murtado & Alhanannasir, 2021). Kerusakan kemasan dus hingga kerusakan kemasan kaleng akan membahayakan konsumen. Makanan kadaluwarsa, serta buskuit yang hancur juga ditemukan. Tentu hal ini sangat membahayakan, dapat menimbulkan bahaya kesehatan. (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2019b). Rusaknya label juga merupakan masalah bagi konsumen. (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2019a) (Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2019b) Manajemen penggudangan diperlukan agar barang tetap aman dan terjaga dari kerusakan. (Hasibuan, dkk, 2021). Diharapkan melalui bimbingan ini seluruh masalah yang ditemukan di dalam gudang dapat diminimalisir.

METODE

Tempat dan waktu

Kegiatan ini dipusatkan pada gudang logistik milik masyarakat. Dilaksanakan sejak tanggal 25 Niovenber 2022, hari ke dua setelah gempa, hingga tanggal 21 Desember 2022. (Gambar 1)



Gambar 1. Lokasi kegiatan, tenda pengungsian kampung cariu

Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan pertemuan dengan pemuda karang taruna sebagai pelaku utama relawan setempat bersama tokoh masyarakatnya (Gambar 2) Pada pertemuan ini disampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta disampaikan juga beberapa masalah di gudang yang dapat menimbulkan kerugian. Dalam pertemuan disampaikan juga pentingnya pengelolaan gudang logistik dan teknis penataannya untuk keamanan selama penyimpanan untuk meminimalisir semua temuan masalahnya. Materi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan meliputi bongkar barang dari kendaraan angkutan, pencatatan barang saat penurunan sebagai konfirmasi nota kirim barang, peletakkan dan penyusunan barang, pengelompokan barang sesuai jenis barang dan sifat serta jenis kemasannya, pemeriksaan kemasan, pemeriksaan tanggal kadaluwarsa, pendistribusian serta pencatatan keluar masuk barang.



Gambar 2. Pertemuan dengan relawan (Karang taruna Al-mancar).

Tahap pelaksanaan, setelah tahap persiapan selesai berikutnya adalah melakukan bimbingan dan praktek langsung di lapangan. Pertama adalah penurunan barang dan pencatatan (Gambar 3). Pengangkutan barang saat bongkar muatan dilakukan dengan hati-hati, tidak boleh dibanting, apapun jenis barangnya. Setiap barang dicatat dan dibukukan. Pencatatan dilakukan secara kelompok menurut jenis barangnya. Pencatatan ini bertujuan untuk mengkonfirmasi jumlah sesuai nota pengirimannya.



Gambar 3. Penurunan barang kiriman dari truk



Gambar 4. Pemuatan ke dalam gudang

Selanjutnya disimpan dalam sudut penyimpanan di dalam gudang (Gambar 4). Barang-barang yang sudah menumpuk dibongkar dan ditata ulang, dikelompokkan dan dipisahkan berdasarkan jenis barangnya (Gambar 5). Pada tahap ini juga dilakukan pemeriksaan kondisi kemasan, dan tanggal kadaluwarsa.



Gambar 5. Pembongkaran dan penyusunan Kembali barang.

Beras mie instan, minyak goreng, biskuit, kebutuhan wanita, kebutuhan bayi, kebutuhan khusus, obat-obatan, semua dicatat dan ditempatkan secara terpisah (Gambar 6)



Gambar 6. Kegiatan pemilahan dan pemeriksaan barang

Dengan pertimbangan sifat fisik kemasan dan sifat pangannya serta keterbatasan masa

edarnya biscuit dan makanan sejenisnya setelah dicatat langsung didistribusikan ke tenda tenda, agar bisa segera di konsumsi oleh masyarakat. Barang yang tahan lama seperti beras mie instan, minyak goreng dan makanan kemasan kaleng, obat obatan dan kebutuhan non pangan digudangkan untuk masa waktu tertentu. Mie instan dan makanan kemasan kaleng dicatat berdasarkan masa waktu edarnya. Barang dengan masa waktu edar sebentar diprioritaskan untuk segera didistribusikan ke tenda tenda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa temuan masalah di dalam gudang: 1). Barang bertumpuk dengan tidak teratur, 2). Tidak diketahui jumlah barang tiap jenisnya, 3). Banyak ditemukan barang yang rusak, 4). Ditemukan barang yang kadaluarsa, 5). Sulit dalam pendistribusian dan 6). Sulit dalam melakukan pencatatan dan pengawasan. Setelah dilaksanakan seluruh tahap kegiatan, terjadi beberapa perubahan posirif:

1. Barang di dalam gudang tertata lebih rapi. dengan jumlah tumpukan yang terukur. Kerusakan barang akibat penumpukan yang tidak sesuai dengan sifat kemasan dapat menimbulkan kerusakan pada kemasan itu sendiri selain kerusakan terhadap barangnya. Dengan penataan barang dengan baik dan tepat, Badan kerusakan akibatnya dapat diminimalisasi.
2. Masalah kedua yang ditemukan adalah tidak diketahui jumlah barang tiap jenisnya. Setelah dilakukan penataan gudang yang baik dan benar, penghitungan jumlah barang menurut jernisnya sangat mudah dilakukan setiap saat. Dengan demikian Jumlah persediaan logistik yang ada di dalam gudang dapat diketahui dengan mudah.
3. Masalah ke tiga adalah banyaknya barang yang rusak, Setelah dilakukan penataan barang di dalam gudang, kerusakan dapat ditekan hingga nol. Kerusakan dapat timbul berlebih dan tidak teratur, karena beban tumpukan, benturan antara kemasan saat bongkar dan pengudangan. Penumpukan yang baik baik dan benar kerusakan akibat hal tersebut dapat ditekan.
4. Setelah dilakukan penataan barang, tidak lagi ditemukan barang yang kadaluarsa. Seluruh barang dicatat tanggal kadaluarsanya. Barang dengan tanggal kadaluarsa singkat menjadi prioritas untuk didistribusikan.
5. Kesulitan dalam pendistribusian tidak lagi dialami. Saat melakukan pendistribusian barang dengan mudah untuk di bongkar sesuai dengan kebutuhannya.

6. Setiap saat petugas dengan mudah melakukan pencatatan dan pengawasan barang baik jumlah, jenis, kondisi fisik, dan tanggal kadaluarsanya.

SIMPULAN

Penataan logistik di gudang penyimpanan adalah penting selain untuk menghindari kerusakan juga penting untuk pengawasan keamanan barang khususnya barang yang memiliki batas kadaluarsa.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwijaya, M. (2010). *8 jurus jitu mengelola bisnis ritel ala Indonesia*. 142.
- Badan Geologi. (2022). *Geologi Gempa Cianjur 21 November 2022*. Esdm. <http://vsi.esdm.go.id>
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2019a). *Pedoman Implementasi Pelabelan Pangan Olahan (1st ed.)*. Direktorat standarisasi pangan olahan.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2019b). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kemasan Pangan. Badan Pengawas Obat Dan Makanan*.
- Hasibuan, A. . dkk. (2021). *Manajemen logistik dan supply chain management (janner S. Abdul karim (ed.); I)*. Yayasan kita menulis.
- Hatif Thirafi. (2022). *Gempa Cianjur Berkekuatan 5,6 Magnitudo Dipicu oleh Pergeseran sesar Baru "Patahan Cugenang."* BMKG. <http://www.bmkg.go.id>
- Murtado, A. D., & Alhanannasir, A. (2021). *Edukasi Pelabelan Kemasan Produk Bagi Karyawan Toko Ritel Modern Di Kota Palembang. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 420. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6463>
- Yasin, F. A., & Sari, R. P. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Pergudangan dengan Metode Framework for The Application System Thinking (Fast) Berbasis VBA Macro Excel (Studi Kasus PT. Meidoh Indonesia). STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.30998/string.v5i2.7803>